**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan tentang deskripsi pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel siswa sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel siswa *field independent*
2. Siswa *field independent* menjelaskan pengertian persamaan linear dua variabel berdasarkan ciri-cirinya yaitu persamaan yang memiliki dua variabel dan berpangkat satu sedangkan konsep sistem persamaan linear dua variabel didefinisikan oleh siswa *field independent* berdasarkan banyaknya persamaan linear dua variabel yaitu yang teridiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel dan memiliki satu solusi yang memenuhi kedua atau lebih persamaan linear tersebut.
3. Siswa *field independent* cenderung menyatakan bentuk umum persamaan linear dua variabel ketika menggunakan model untuk merepresentasikan konsep persamaan linear dua variabel sedangkan siswa *field independent* cenderung membuat dua persamaan linear dua variabel sebagai model untuk merepresentasikan konsep sistem persamaan linear dua variabel.
4. Siswa *field independent* cenderung mengubah bentuk kalimat sehari-hari ke dalam bentuk umum persamaan linear dua variabel yaitu harga 3 buku dan 2

pensil sama dengan 13.000 menjadi $3x+2y=13.000$ sedangkan harga 2 buku dan harga 2 pensil sama dengan 10.000 diubah menjadi $2x+2y=10.000$.

1. Siswa *field independent* mengenal persamaan linear dua variabel cenderung dengan memperhatikan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu dan memiliki tanda sama dengan sedangkan siswa *field independent* mengenal sistem persamaan linear dua variabel cenderung dengan memperhatikan bentuk umum persamaan linear dua variabel dan merestrukturisasi bentuk persamaan linear dua variabel yaitu $x=3$ dapat dibentuk menjadi $x+0y=3$ sedangkan $y=-2$ dapat dibentuk menjadi $0x+y=-2$.
2. Siswa *field independent* mengidentifikasi konsep sistem persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan banyaknya sistem persamaan linear dua variabel yaitu sistem tersebut memiliki dua persamaan linear dua variabel.
3. Siswa *field independent* membandingkan dan membedakan konsep sistem persamaan linear dua variabel dan konsep persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan banyaknya sistem persamaan linear dua variabel yaitu terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel, dan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu.
4. Siswa *field independent* mengestimasi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode subtitusi.
5. Siswa *field independent* membuat contoh dan bukan contoh persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu serta memiliki tanda sama dengan. Sedangkan dalam membuat contoh dan bukan contoh sistem persamaan linear dua variabel siswa *field independent* memperhatikan banyaknya sistem persamaan linear dua variabel yaitu terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel.
6. Pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel siswa *field dependent*
7. Siswa *field dependent* mendefinisikan konsep berdasarkan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berbeda dan berpangkat satu serta memiliki tanda sama dengan sedangkan konsep sistem persamaan linear dua variabel didefinisikan oleh siswa *field dependent* berdasarkan banyaknya sistem persamaan linear dua variabel yaitu terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel.
8. Siswa *field dependent* cenderung menggunakan bentuk umum persamaan linear dua variabel sebagai representasi konsep persamaan linear dua variabel sedangkan siswa *field dependent* cenderung membuat dua persamaan linear dua variabel sebagai representasi sistem persamaan linear dua variabel.
9. Siswa *field independent* cenderung mengubah bentuk kalimat sehari-hari ke dalam bentuk umum persamaan linear dua variabel yaitu harga 3 buku dan 2 pensil sama dengan 13.000 menjadi $3x+2y=13.000$ sedangkan harga 2 buku dan harga 2 pensil sama dengan 10.000 diubah menjadi $2x+2y=10.000$.
10. Siswa *field dependent* mengenali persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu dan memiliki tanda sama dengan sedangkan siswa *field dependent* tidak mengenal $x=3$ dan $y=-2$ sebagai sistem persamaan linear dua variabel karena $x=3$ dan $y=-2$ kedua-duanya bukan merupakan persamaan linear dua variabel. Siswa field dependent mengenal sistem persamaan linear dua variabel sebagai sistem yang terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel.
11. Siswa *field dependent* mengidentifikasi konsep sistem persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan banyaknya persamaan linear dua variabel yaitu sistem tersebut memiliki dua persamaan linear dua variabel.
12. Siswa *field dependent* membandingkan dan membedakan konsep sistem persamaan linear dua variabel dan konsep persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan sistem yang terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel, dan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu dan memiliki tanda sama dengan.
13. Siswa *field dependent* mengestimasi sistem persamaan linear dua variabel dengan menggunakan metode subtitusi.
14. Siswa *field dependent* membuat contoh dan bukan contoh persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan ciri-ciri persamaan linear dua variabel yaitu memiliki dua variabel yang berpangkat satu serta memiliki tanda sama dengan sedangkan siswa *field dependent* membuat contoh dan bukan contoh sistem persamaan linear dua variabel dengan memperhatikan banyaknya persamaan linear dua variabel yaitu terdiri dari dua atau lebih persamaan linear dua variabel.
15. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, maka direkomendasikan beberapa saran berikut ini.

1. Bagi guru-guru terutama guru matematika agar mampu mengidentifikasi gaya kognitif setiap siswa, sehingga setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan karakter gaya kognitifnya masing-masing.
2. Guru-guru matematika diharapkan mampu menganalisa pemahaman konsep sistem persamaan linear dua variabel siswa sehingga dapat menentukan tindakan yang tepat agar siswa dapat memahami konsep sistem persamaan linear dua variabel.
3. Bagi peneliti-peneliti pendidikan yang tertarik untuk melakukan penelitian yang sejenis, agar dapat meneliti secara lebih mendalam lagi pemahaman konsep siswa. Sehingga dapat memperkuat informasi tentang perbedaan gaya kognitif siswa dalam memahami konsep khususnya konsep matematika.